

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tingkat perguruan tinggi, di Indonesia dilaksanakan ujian masuk perguruan tinggi. Ujian masuk perguruan tinggi merupakan bentuk penyelenggaraan ujian atau tes yang ditanggapi sangat serius oleh mereka yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Ujian tersebut merupakan bentuk pengukuran kompetensi kognitif yang menghasilkan predikat keberhasilan atau kegagalan (Azwar, 2009).

Penerimaan mahasiswa baru yang selalu dilaksanakan dilaksanakan setiap tahun di lembaga pendidikan perguruan tinggi merupakan titik awal proses pencarian sumber daya yang berkualitas. Seleksi masuk perguruan tinggi bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Untuk mendapatkan kualitas masukan yang sesuai, maka perguruan tinggi perlu melakukan ujian seleksi. Jalur seleksi masuk perguruan tinggi pada Progam Studi Sarjana Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terbagi menjadi menjadi beberapa jalur, antara lain : PMDK, *Computer Based Test* (CBT), *Paper Based Test* (PBT), dan tes psikologi, berupa TKMI (Tes Kesehatan Mental Indonesia)

Sangatlah penting untuk lembaga pendidikan perguruan tinggi untuk memiliki alat seleksi yang kredibel dan bermutu serta dapat menyeleksi dengan adil, seperti yang dipaparkan di surat An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebijakan, memberi kepada kamu kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (16: 90)

Materi seleksi ujian masuk *Paper Based Test* Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hanyalah Tes Potensi Akademik (TPA), yang materinya terdiri atas tes verbal, logika, dan numerik. Alasan mengapa hasil tes *Paper Based Test* jalur reguler dipilih sebagai variable bebas adalah karena berbagai kualitas dari Tes Potensi Akademi seperti aspek validitas (khususnya validitas prediktif) menjadi penting demi akurasi prediksi sedangkan masalah bebas bias menjadi penting untuk tercapainya fairness dalam keputusan seleksi tersebut. Kedua isu tersebut penting untuk diperhatikan sebagaimana dikatakan oleh para ahli bahwa untuk berfungsi secara efektif tes haruslah memiliki minimal tiga kualitas yaitu reliabel, valid, dan unbiased (Zucker, 2003). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat apakah ada hubungan antara nilai ujian masuk berdasarkan *Paper Based Test* jalur reguler dengan keberhasilan akademik mahasiswa Progam Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009-2012 yang terdiri dari capaian Indeks Prestasi Kumulatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan apakah ada hubungan antara hasil *Paper Based Test* jalur reguler dengan prestasi akademik mahasiswa Progam Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara metode seleksi *paper based test* jalur reguler dengan prestasi akademik mahasiswa program studi sarjana kedokteran UMY

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan nilai TPA dengan nilai IPK mahasiswa program studi sarjana kedokteran UMY
- b. Mengetahui hubungan nilai TPA dengan nilai MCQ murni mahasiswa program studi sarjana kedokteran UMY
- c. Mengetahui hubungan nilai TPA dengan nilai MCQ akhir mahasiswa program studi sarjana kedokteran UMY

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lembaga pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam pembuatan persyaratan kelulusan dan sistem penerimaan mahasiswa baru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang ketepatan penggunaan metode seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui *Paper Based Test* jalur reguler.
2. Bagi dosen Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga pengajar dalam menyesuaikan gaya mengajar mereka dengan kemampuan mahasiswa berdasarkan nilai Tes Potensi Akademik.
3. Bagi calon mahasiswa baru Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi calon mahasiswa baru dalam persiapan menjelang ujian masuk perguruan tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya

E. Keaslian Penelitian

Telah banyak penelitian yang mengaji sistem seleksi penerimaan mahasiswa kedokteran dan hubungannya dengan hasil prestasi akademik mahasiswanya. Beberapa penelitian yang membahas penggunaan Tes Potensi Akademik seperti yang digunakan pada tes *Paper Based Test* jalur reguler dalam sistem seleksi penerimaan mahasiswa memberikan inspirasi kepada penulis untuk meneliti hubungan hasil ujian masuk perguruan tinggi dengan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 2. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul	Hasil	Jenis Penelitian	Perbedaan
Kurnia Retno Wulansari	Perbedaan Pengaruh Antara Jenis Seleksi Penerimaan Mahasiswa (PMDK Dan Ujian Tulis) Dan Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Reading, Kinestetik) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Akademi Kesehatan Banyuwangi	Terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis seleksi penerimaan dan prestasi belajar. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan anantara gaya belajar dan prestasi belajar. Tidak terdapat iteraksi anatar jenis seleksi penerimaan mahasiswa dan gaya belajar terhadap prestasi belajar.	Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek Penelitian • Komponen Ujian Masuk Tidak Menggunakan Tes Kepribadian
Albinur Limbong	Pengaruh Potensi Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi UNAI Angkatan 2007	Skor potensi akademik mahasiswa Sistem Informasi(SI) sedikit lebih baik dari mahasiswa Teknik Informatika (TI), demikian halnya dengan prestasi akademiknya. Namun secara statistik didapat bahwa nilai potensi akademik(x) dan prestasi akademik (y) tersebut tidak berbeda secara signifikan.	Analisis Korelasional	Subjek Penelitian

Saifuddin Azwar	Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07A	Butir-butir subtes verbal, kuantitatif, dan penalaran memiliki tingkat kesulitan sedang, indeks daya beda sangat baik, dan distraktor berfungsi dengan baik. Semua skor subtes memiliki koefisien reliabilitas yang sangat tinggi, demikian juga skor TPA. Namun, analisis validitas skor TPA kurang dapat memprediksi IPK semester pertama.	Kualitas soal TPA	Tidak Menyangkut Validitas Soal Ujian
Irwan Nuryana Kurniawan	Validitas Prediktif Ujian Penerimaan Calon Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	Perbedaan validitas prediktif nilai subtes TBS dan nilai UN antara jurusan Ekonomi dan Teknik. Pada jurusan Ekonomi, ketiga nilai subtes TBS merupakan prediktor yang signifikan, sementara ketiga nilai UN secara statistik bukan merupakan prediktor yang signifikan. Pada jurusan Teknik, nilai pada dua subtes TBS, yaitu Verbal dan Kuantitatif dan dua nilai UN, yaitu Bahasa Inggris dan Matematika merupakan prediktor yang signifikan.	•Soal Potensi Akademik •Indeks prestasi kumulatif	Tes Tidak Menyangkut Validitas Soal Ujian